

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Deskriptif

Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* untuk mengetahui apakah terdapat perbandingan tingkat kecemasan pada mahasiswa semester 4 Fakultas Kedokteran dan Fakultas Hukum disaat menjalani kuliah daring selama masa pandemi COVID-19. Metode pengambilan data yang digunakan berupa kuesioner yang diisikan secara daring melalui *google form* selama bulan Februari – Maret 2022. Responden kuesioner pada skripsi saya adalah mahasiswa aktif di Fakultas Kedokteran dan Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta Angkatan 2020 (mahasiswa tahun kedua), yang sebelumnya telah disesuaikan dengan kriteria *inklusi* dan *eksklusi* responden penelitian yang telah dibuat oleh peneliti. Adapun teknik *sampling* yang digunakan peneliti yaitu *simple random sampling* dengan rumus *slovin*. Dapat dilihat karakteristik responden pada penelitian ini terlampir di bawah sebagai berikut.

Karakteristik Responden	(n=297)
Umur (<i>mean</i> ± <i>SD</i>) dalam tahun	19 ± 1,1
Jenis kelamin pria (%)	84 (28)
Jenis kelamin wanita (%)	213 (72)
Skor kecemasan (<i>mean</i> ± <i>SD</i>)	35 ± 8,5
Kelompok kecemasan normal (%)	250 (84,2)
Kelompok kecemasan ringan (%)	43 (14,5)
Kelompok kecemasan sedang (%)	4 (1,3)
Kelompok kecemasan berat (%)	0 (0)

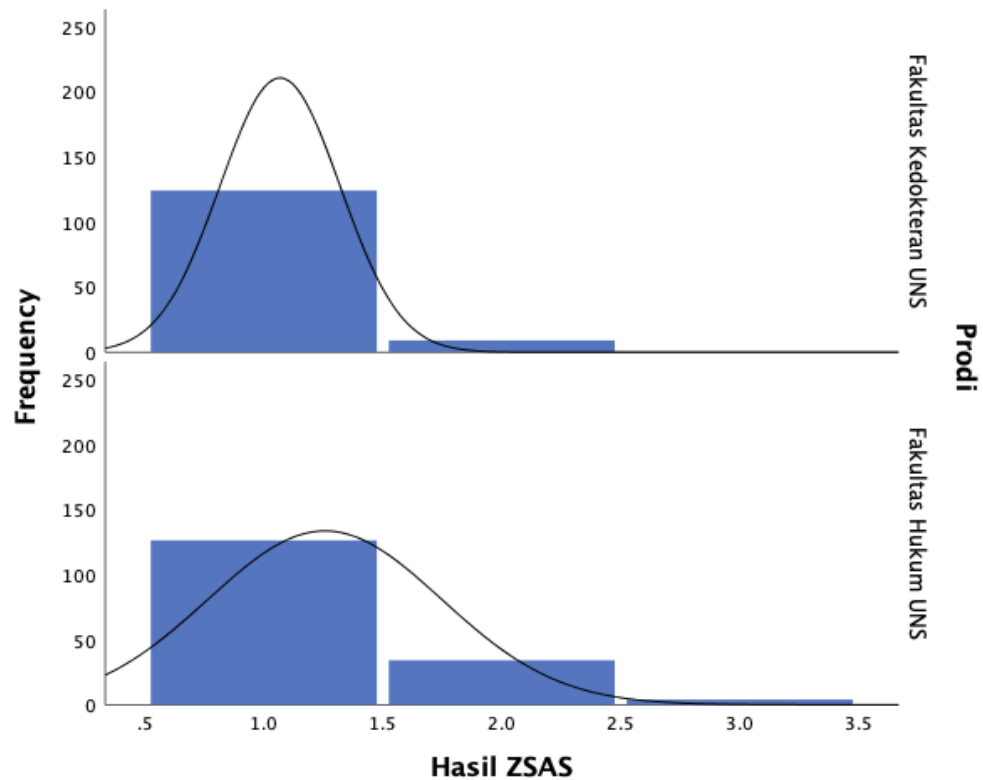
Tabel 4.1 Karakteristik Subjek Penelitian

Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Prodi

Berdasarkan Prodi	FK (n=133)	FH (n=164)
Umur (mean±SD) dalam tahun	19 ± 0,9	19 ± 1,2
Jenis kelamin pria (%)	38 (28)	47 (28)
Jenis kelamin wanita (%)	96 (72)	119 (72)
Skor kecemasan (mean±SD)	33 ± 6,8	37 ± 9,2
Kelompok kecemasan normal (%)	124 (93)	126 (77)
Kelompok kecemasan ringan (%)	9 (7)	34 (21)
Kelompok kecemasan sedang (%)	0 (0)	4 (2)
Kelompok kecemasan berat (%)	0 (0)	0 (0)

Ditemukan bahwa *rerata* usia responden pada penelitian ini adalah 19 tahun, dimana usia tersebut di Indonesia sudah dianggap *legal age* yang berarti sudah sah dalam memberi kesaksian. Sampel penelitian ini didapatkan 297 mahasiswa semester 4 yang terdiri dari 133 Fakultas Kedokteran dan 164 Fakultas Hukum. Jumlah total responden wanita 2,5 kali lebih banyak dibandingkan dengan responden pria. Sekitar $\frac{3}{4}$ responden total berada pada kelompok kecemasan normal.

Kedua kelompok responden memiliki *rerata* usia yang sama yaitu 19 tahun. Jumlah responden wanita baik pada Fakultas Kedokteran maupun Fakultas Hukum ± 3 kali lebih banyak dibandingkan responden pria. Mahasiswa Fakultas Kedokteran rata-rata memperoleh skor kecemasan 33, sedangkan pada Fakultas Hukum 37. Bahwa responden pada kelompok kecemasan ringan mahasiswa Fakultas Hukum lebih banyak dibandingkan Fakultas Kedokteran. Adapun kelompok kecemasan sedang di Fakultas Kedokteran tidak ada, sedangkan di Fakultas Hukum ada. Pada kelompok kecemasan berat tidak ada pada kedua kelompok tersebut.



Pada gambar di atas menunjukkan bahwa bentuk kemiringan dan lebarnya sama. Hal ini menunjukkan bahwa bentuk dan penyebaran data sama. Kemudian puncak tertinggi kedua *histogram* terlihat tidak sama antara keduanya, yang menandakan bahwa terdapat adanya perbedaan median pada penelitian ini. Maka asumsi uji *Mann Whitney U-Test* telah terpenuhi yaitu terdapat bentuk U terbalik pada statistik yang menandakan hasil penelitian ini normal.

A. Analisis Data

1. Uji Asumsi

Data yang diolah dalam penelitian ini menggunakan skala *nominal* dan *ordinal*. Untuk menentukan uji komparasi yang digunakan, dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Apabila data memenuhi uji tersebut, maka selanjutnya data diolah dengan uji komparasi *parametric* yaitu uji t sampel independen. Sedangkan apabila tidak, maka data diolah dengan uji komparasi *nonparametric* yaitu uji *Mann-Whitney*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan interpretasi apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Skor Kecemasan Berdasarkan Fakultas

Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
Fakultas Kedokteran UNS	.000	Normal
Fakultas Hukum UNS	.000	Normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang digunakan yaitu uji *levene* dengan interpretasi apabila nilai signifikansi $> 0,005$ maka data dikatakan homogen.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Skor Kecemasan Berdasarkan Fakultas

Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
Fakultas Kedokteran UNS	.000	Homogen
Fakultas Hukum UNS	.000	Homogen

2. Uji Komparasi

Berdasarkan hasil uji asumsi, maka uji komparasi yang akan digunakan untuk variabel tingkat kecemasan adalah uji *Mann-Whitney*. Uji komparasi berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat kecemasan mahasiswa tingkat kedua berdasarkan beda fakultas.

Pada tabel 4.4 menunjukkan nilai U sebesar 9099 dan nilai W 18010. Apabila dikonversikan ke nilai Z maka besarnya -3.879. Nilai signifikansi (p-value) variabel tingkat kecemasan pada uji *Mann-Whitney* adalah sebesar 0,00 nilai tersebut lebih kecil daripada nilai probabilitas 0,05. Hal ini berarti terdapat perbedaan bermakna antara dua kelompok atau yang berarti H1 diterima.

Tabel 4.5. Hasil Uji Statistik

	Hasil ZSAS
<i>Mann-Whitney U</i>	9099.000
<i>Wilcoxon W</i>	18010.000
<i>Z</i>	-3.879
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.000